

Evaluasi Pelaporan Keuangan Sistem ERP *Odoo Community* yang Dikembangkan PT Neo Multi Servindo

Vivian Chin¹ dan Hendro Lukman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Email Address:

vivian.125180578@stu.untar.ac.id

**Corresponding author*

Abstract: *The purpose of this study is to evaluate whether financing reports on the ERP system based on Odoo Community which has been developed by PT Neo Multi Servindo has provided the information needed for performance management. The object of this research is an ERP system based on Odoo Community which has been developed by PT Neo Multi Servindo. This type of research is a qualitative descriptive research by examining the subject and describing the facts found in the field. The result shows that financing reports on the ERP system based on Odoo Community already includes most of the information needed. Although, there is some information that is not yet available, the data regarding the required information can be found in a separate report. The implication of this research is that's necessary to improve the completeness of information and visualization of financial reports so that better performance management can be achieved.*

Keywords: *Evaluation; Accounting Reports; ERP System; Odoo Community*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah pelaporan keuangan pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo telah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya manajemen performa. Obyek dalam penelitian ini adalah sistem ERP berbasis *Odoo Community* yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan meneliti secara mendalam mengenai subjek penelitian serta mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan akuntansi pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* sudah mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan untuk dilakukannya manajemen performa. Meskipun, terdapat beberapa informasi yang belum tersedia namun data mengenai informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan pada laporan yang terpisah. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu ditingkatkan kelengkapan informasi serta visualisasi dari laporan keuangan sehingga dapat tercapainya manajemen performa yang lebih baik.

Kata Kunci : *Evaluasi; Pelaporan Keuangan; Sistem ERP; Odoo Community*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang teknologi merupakan sesuatu yang sedang berkembang dengan sangat pesat. Selain perkembangan teknologi yang sangat pesat, persentase pengguna teknologipun juga meningkat. Survei menunjukkan pengguna internet tahun 2017 sebesar 54,68% dari total populasi penduduk Indonesia yang meningkat sebesar 10,56 juta dari tahun sebelumnya (Pusat Pelayanan Statistik Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2019). Ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi saat ini telah memberikan dampak positif khususnya ikut mendorong bisnis UMKM ke arah yang lebih baik di era digital ini (Krisnawati, 2018).

Selain peran yang besar, teknologi juga menimbulkan berbagai manfaat yang dirasakan oleh umat manusia. Terdapat peran utama dari teknologi dalam kehidupan yaitu menggantikan proses manual menjadi terotomatisasi hingga penyajian informasi yang lebih lengkap dan mudah didapat. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi memiliki dampak yang baik dan besar dalam kehidupan rumah tangga hingga dunia kerja.

Salah satu bentuk teknologi yang ada yaitu teknologi informasi. Terdapat peranan teknologi informasi dalam dunia kerja khususnya di perusahaan (Naibaho, 2017) yaitu fungsi operasional, fungsi monitor dan control, fungsi perencanaan dan keputusan, fungsi komunikasi serta fungsi organisasional. Ini membuktikan bahwa teknologi informasi tidak hanya menjadi peran pendukung namun telah menjadi salah satu kunci dari faktor kesuksesan pada perusahaan.

Salah satu teknologi yang dapat diimplementasikan pada perusahaan yaitu *Enterprise Resource Planning* (sistem ERP). Sistem ERP merupakan sistem informasi yang luas dan terintegrasi yang dapat dijadikan sebagai solusi yang ideal bagi perusahaan yang sedang mengalami perkembangan dengan sangat pesat sehingga proses bisnis menjadi terbantu (Wicaksono dkk., 2015). Terdapat tiga modul utama pada sistem ERP yaitu modul operasi, akuntansi dan keuangan serta modul sumber daya manusia (Tantra, 2021).

Informasi yang disediakan oleh sistem ERP dapat digunakan untuk dilakukannya manajemen performa. Manajemen performa penting dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang berdampak pada kelangsungan usaha. Terdapat salah satu contoh dari sistem ERP yaitu Odoo. Sistem ERP berbasis Odoo Community merupakan *open source* ERP yang telah terintegrasi penuh (Terminanto dkk., 2017). Sistem ERP berbasis Odoo Community telah memiliki banyak versi. Salah satu versi terbaru dari sistem ERP berbasis Odoo Community yaitu versi 13. Salah satu pengembang dari sistem ERP berbasis Odoo Community versi 13 yaitu PT Neo Multi Servindo – ImpactFirst. PT Neo Multi Servindo merupakan perusahaan yang menawarkan sistem ERP berbasis Odoo Community versi 13 yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan para klien perusahaan sebagai produknya.

Produk yang dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo harus memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan bisnisnya. Salah satu produk yang disediakan oleh PT Neo Multi Servindo yaitu modul akuntansi. Akuntansi memiliki kontribusi yang penting dalam jalannya suatu bisnis sebab mencakup semua informasi keuangan yang terdapat pada perusahaan. Sehingga pelaporan akuntansi pada modul *Accounting* yang terdapat pada sistem ERP berbasis Odoo Community versi 13 dituntut untuk mencakup semua informasi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial agar dapat dilakukannya manajemen performa yang optimal.

Ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19*, perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat dilakukannya pengambilan keputusan yang cepat dan optimal. Hal ini didukung oleh pernyataan Erick Tohir bahwa pengambilan keputusan yang cepat sangat penting pada masa pandemi *Covid-19* (*Antaranews*, 15 Juli 2021). Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat didukung dengan visualisasi data yang optimal. Keputusan yang dibuat tidak lagi berdasarkan baris maupun kolom namun telah merambah ke format yang lebih visual berdasarkan eksperimen bukti dan perkiraan yang akurat (Suprata, 2019). Salah satu alat yang memiliki tampilan visual untuk pengambilan keputusan adalah *dashboard*. *Dashboard* yang efektif dapat mempercepat pengambilan keputusan, melacak hasil kinerja serta meningkatkan kinerja (Suprata, 2019). Ini menyatakan bahwa *dashboard* secara perlahan menggantikan fungsi pelaporan secara manual.

Sistem ERP berbasis Odoo Community versi 13 telah memiliki *dashboard* yang berisi informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Namun, *dashboard* yang telah dikembangkan tidak mencakup semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengembang sistem ERP berbasis Odoo Community versi 13 mengenai informasi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial agar tercapainya manajemen performa yang lebih baik.

KAJIAN TEORI

Cognitive Fit Theory. Teori kecocokan kognitif pertama kali diperkenalkan oleh Vessey pada tahun 1991 sebagai suatu elemen dari teori pemecahan masalah. Teori kecocokan kognitif dimaksudkan untuk menyampaikan bahwa gagasan tersebut telah diterapkan di banyak *domain* dan telah diterapkan dalam berbagai dimensi kecocokan. Teori ini berfokus pada kecocokan antara keterampilan pengambilan keputusan individu, format penyajian informasi, tugas yang ada yang memberikan pedoman yang sehubungan dengan format presentasi (Yigitbasioglu & Velcu, 2012). Contohnya yaitu grafik yang cocok untuk dilakukannya *forecasting* (kegiatan peramalan), perbandingan serta analisis data multidimensional dan pengenalan pola. Di sisi lain, informasi tabular cocok digunakan untuk akuntan dan analisis keuangan karena membutuhkan data numerik. (Yigitbasioglu & Velcu, 2012). Teori kecocokan kognitif menyatakan bahwa keputusan yang dibuat dengan kondisi yang fit ternyata lebih unggul dibandingkan dengan keputusan yang dibuat pada saat kondisi tidak fit. Sebagian besar tugas atau aktivitas terkait dengan pemantauan kinerja melibatkan banyak indikator maka informasi lebih baik disajikan menggunakan format grafis seperti gambar. Melalui gambar, pengguna sistem dapat dengan mudah dalam hal menganalisa data. Salah satu tampilan format grafis yang dapat digunakan yaitu *dashboard*. *Dashboard* dapat ditampilkan dengan berbagai macam fitur penelusuran serta format yang lebih fleksibel sebab terdapat keanekaragaman baik dari segi pengetahuan hingga keterampilan dari penggunaannya (Yigitbasioglu & Velcu, 2012)

Task Technology Fit Theory. Teori kesesuaian tugas – teknologi merupakan teori yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Teori kesesuaian tugas – teknologi menyatakan bahwa dengan adanya peran teknologi dapat membantu manusia dalam melaksanakan tugas. Terdapat korelasi yang tinggi antara pemanfaatan teknologi dengan

peningkatan kinerja. Kesesuaian tugas – teknologi secara dasar mendeskripsikan mengenai kemampuan pengguna, kesesuaian tugas serta fungsi teknologi (Gama, 2018). Teori kesesuaian tugas – teknologi didasarkan pada gagasan mengenai tugas dan teknologi yang telah terintegrasi dengan maksimal maka kinerja pengguna dikarenakan penggunaan sistem juga ikut meningkat (Gama, 2018). Apabila tugas mengalami peningkatan maka pengguna dapat menggunakan teknologi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Dalam konteks sistem informasi, teknologi berpaku pada sistem komputer yang meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan data dengan layanan pengguna teknologi seperti *training*. Kesesuaian tugas-teknologi memiliki peran yang besar dalam performa penggunaan informasi. Evaluasi berdasarkan kesesuaian tugas dengan teknologi dapat menjadi tolak ukur yang efektif dalam mengukur seberapa efektif keberhasilan dari sistem informasi tersebut.

Evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan riset untuk mengumpulkan, menganalisis serta penyajian informasi yang memiliki manfaat bagi obyek evaluasi kemudian menilai serta membandingkan objek tersebut dengan indikatornya dan hasil yang didapatkan berguna untuk pengambilan keputusan terkait obyek yang dievaluasi (Munthe, 2015). Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu mengetahui mengetahui serta mengukur program dalam masyarakat, apakah menilai apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, mengukur apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengidentifikasi serta mengetahui dimensi program yang berjalan dan tidak berjalan, pengembangan akan staf yang menjalankan program, memenuhi undang-undang yang berlaku, salah satu tahapan dalam akreditasi program, mengukur *cost effectiveness* dan *efficiency*, pengambilan keputusan terkait dengan program, pengukuran akuntabilitas, hingga pengembangan terkait teori dan riset evaluasi (Munthe, 2015). Terdapat tiga istilah untuk menggambarkan evaluasi antara lain tes (*test*), pengukuran (*measurement*) serta penilaian (*assessment*). Terdapat salah satu jenis evaluasi berdasarkan obyeknya yaitu evaluasi program (Munthe, 2015). Evaluasi program merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengukur apakah suatu program berhasil dijalankan atau tidak (Arikunto & Safruddin, 2014). Dapat dikatakan bahwa evaluasi program dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang akhirnya bermanfaat untuk pengambilan keputusan terkait kebijakan.

Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan (Prihadi, 2019). Transaksi keuangan merupakan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan yang mempengaruhi keuangan perusahaan seperti transaksi jual-beli. Data mengenai transaksi keuangan dapat diolah baik secara manual maupun menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Laporan keuangan merupakan laporan yang menyediakan data ekonomi perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba hingga laporan posisi keuangan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait posisi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan prestasi atau hasil usaha yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi perusahaan. Sehingga, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan sebaik-baiknya untuk tercapainya pengambilan keputusan yang lebih optimal karena berpengaruh terhadap tingkat kesuksesan suatu perusahaan.

Sistem ERP. ERP merupakan singkatan dari *Enterprise Resource Planning*. Sistem ERP merupakan perangkat lunak lintas fungsi yang direkayasa ulang baik dari proses manufaktur, distribusi, sumber daya manusia hingga keuangan telah terintegrasi dalam suatu proses bisnis perusahaan yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kelincahan dan efisiensi. Sistem ERP dapat digunakan untuk mengorganisir proses bisnis secara keseluruhan. Sistem ERP juga dapat melakukan integrasi seluruh aktivitas organisasi menjadi satu kesatuan sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2014). Terdapat komponen-komponen yang terkandung dalam sebuah sistem ERP yaitu SDM (Sumber Daya Manusia), sumber daya data (*data resources*), perangkat keras (*hardware*), sumber daya jaringan (*network*) serta perangkat lunak (*software*). Manfaat dari implementasi sistem ERP yaitu peningkatan kualitas dan efisiensi, penurunan biaya, membantu pengambilan keputusan serta meningkatkan kelincahan perusahaan. Tingkat keberhasilan dari implementasi sistem ERP dapat diukur melalui dukungan dari manajemen puncak, keefektifan manajemen proyek, perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai, keaktifan pengguna, data yang akurat hingga pendidikan, penelitian dan pelatihan serta dukungan dari konsultan atau vendor dari sistem ERP.

Odoo. Odoo merupakan salah satu dari sekian banyak sistem ERP berbasis *Open Source* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. *Open Souce* yang berarti perangkat lunak berupa program yang kode sumbernya dapat digunakan, dimodifikasi hingga dijadikan perangkat tambahan bagi pengembang lain. Pengembang dapat mengakses langsung ke kode sumber dari Odoo. Odoo untuk menjadi *software software* yang berbasis *open source* harus memenuhi kriteria seperti penulis sumber, distribusi lisensi, persyaratan lisensi, distribusi, karya turunan hingga integritas kode. Fitur bisnis pada sistem ERP berbasis Odoo disusun dalam sebuah modul. Modul yang disediakan pada Odoo antara lain penjualan, pembelian, CRM hingga manufaktur. Modul yang disediakan pada Odoo telah memenuhi standar internasional. Keunggulan dari Odoo antara lain (1) Akses informasi yang dijamin kebenarannya. (2) *Multi-platform* yang dapat menggunakan sistem operasi *MacOs*, *linux*, *Android* hingga *Window* (3) Mengindari redundansi dari pemasukan operasi dan juga data. (3) Mengurangi waktu jeda penampilan informasi dan laporan. (4) Penghematan biaya, waktu hingga peningkatan control dengan analisis skala *enterprise*. Selain keunggulan, Odoo juga memiliki kelemahan antara lain (1) Terdapat banyak pilihan konfigurasi sehingga menyulitkan penggunaannya. (2) Dikembangkan oleh banyak komunitas sehingga sistem banyak mengalami perkembangan dan perubahan. (3) Sulit menemukan solusi apabila terjadi kesalahan dalam pengembangan sebab sedikit komunitas Bahasa pemrograman dari Odoo.

Manajemen Performa. Manajemen performa merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengarahan serta pengendalian sehingga upaya perusahaan untuk meningkat performa karyawan dapat berhasil dilakukan (Susilo, 2012). Manajemen performa dilakukan dengan mengelola sumber daya perusahaan yang memiliki orientasi terhadap performa dengan melakukan komunikasi terbuka mengenai visi yang dibangun bersama sehingga dapat dijadikan kekuatan pendorong untuk tercapainya tujuan perusahaan (Hidayati dkk., 2014). Kesuksesan dari manajemen performa dapat ditentukan dari keberhasilan pekerja dalam melaksanakan tugasnya yaitu mencapai tujuan dan misi di

perusahaan. Faktor dari keberhasilan manajemen performa yaitu dengan melakukan penilaian performa. Penilaian performa atau kinerja dapat diartikan sebagai kegiatan evaluasi kinerja dari karyawan baik di waktu lampau maupun sekarang relatif pada standar prestasinya. Penilaian performa dapat menentukan apakah performa yang diharapkan telah berhasil atau tidak (Hidayati dkk., 2014). Evaluasi performa dapat dilakukan dengan penilaian, review serta pengukuran terhadap kinerja (Hidayati dkk., 2014). Evaluasi yang dilakukan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang berdampak pada kelangsungan usaha. Tentunya melakukan evaluasi performa harus berdasarkan penilaian. Tentunya, penilaian akan kinerja performa melibatkan lebih dari satu indikator. Sehingga penilaian dapat ditampilkan melalui sebuah laporan maupun *dashboard*.

METODOLOGI

Desain Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dari segi sejarah hingga hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui dan memahami kondisi dari suatu konteks dengan mengarah pada suatu deskripsi yang mendalam dan rinci mengenai konteks tersebut dan memahami mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengetahui topik pelaporan akuntansi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial untuk melakukan manajemen performa.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah yang berupa fakta terhadap obyek yang diteliti (Citra, 2016). Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan proses pengumpulan data yang diawali dengan penentuan topik kemudian melakukan kajian dan mengumpulkan teori serta melakukan penelitian terhadap teori tersebut sehingga dapat memberikan hasil sesuai yang diinginkan pada tujuan penelitian (Wardana dkk., 2020). Penelitian deskriptif yang digunakan yaitu penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil serta dampak dari proses pelaksanaan baik program maupun kebijakan. Penelitian evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi program dengan model evaluasi *monitoring*. Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu program (Arikunto & Saffrudin, 2014). Sedangkan, evaluasi *monitoring* dilakukan untuk melihat keefektifan jalannya suatu program serta keberhasilan pelaksanaan suatu program.

Subyek dan Obyek Penelitian. Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang memberikan informasi mengenai situasi, kondisi hingga lokasi penelitian (Mardawani, 2020). Subyek dalam penelitian ini adalah petinggi manajerial yang merupakan klien dari PT Neo Multi Servindo yang menggunakan sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13.

Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data demi kegunaan terkait suatu hal yang bersifat objektif dan valid serta dapat

diandalkan mengenai hal tertentu. Obyek penelitian ini adalah sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo.

Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner, observasi dan studi kepustakaan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dalam kuisisioner ini bersifat terbuka sehingga memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan merekam suatu gejala dengan bantuan instrument untuk tujuan ilmiah (Hasanah, 2016). Observasi dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan atau diagnosis tertentu.

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari sumber serta data tertulis yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang dilakukan (Ricko & Junaidi, 2019). Studi kepustakaan dilakukan dengan mendapatkan informasi dari sumber terbaru seperti buku, majalah hingga jurnal.

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Matthe B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu dengan menggunakan *interactive model* yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data yaitu proses menyederhanakan data dari memilih, memfokuskan hingga menghapus data yang tidak perlu atau relevan. Reduksi data dilakukan untuk berfokus pada hal-hal yang bersifat pokok dengan cara merangkum data yang diperoleh dari responden.

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami proses penelitian. Penyajian data yang terstruktur dapat memudahkan dalam hal analisa data. Penyajian data dapat menggunakan tabel, bagan hingga grafik.

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel beserta narasi yang singkat sehingga dapat dilakukan proses verifikasi dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan data yang valid dan akurat.

Teknik Keabsahan Data. Pemeriksaan terkait keabsahan data wajib dilakukan karena tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil yang didapat dari penelitian sehingga hasil tersebut tidak dapat diragukan. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan, triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengevaluasi terlebih dahulu mengenai pelaporan akuntansi yang terdapat pada sistem kemudian memberikan kuisisioner kepada responden dan selanjutnya kembali ke lapangan untuk mengevaluasi kembali mengenai pelaporan akuntansi pada sistem yang telah dikembangkan.

Peningkatan kecermatan dilakukan untuk kebenaran terkait data yang disajikan. Peningkatan kecermatan dilakukan dengan banyak membaca buku hingga penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk diuji kredibilitasnya. Sehingga, data yang dihasilkan dapat dianalisis serta ditarik kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya.

Penggunaan bahan referensi dapat meningkatkan keabsahan data. Bahan referensi seperti bukti foto hingga dokumen dapat membuat penelitian dapat lebih dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian. Populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 34 petinggi manajerial. Kriteria dari subyek penelitian yaitu petinggi manajerial yang berasal dari perusahaan yang merupakan klien dari PT Neo Multi Servindo, berada pada jajaran *supervisor* hingga direktur yang melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan, menggunakan modul akuntansi pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13. Berikut distribusi subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia dan skala perusahaan:

Tabel 1. Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	19	56%
2	Laki-laki	15	44%
Total		34	100%

Sumber: (Hasil Kuisisioner, 2021)

Berdasarkan tabel diatas maka dari total 34 responden diketahui 19 diantaranya memiliki jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 56% dan 15 diantaranya memiliki jenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Rentang Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 s.d. 29 tahun	10	29%
2	30 s.d. 39 tahun	12	35%
3	40 s.d. 49 tahun	5	15%
4	>50 tahun	7	21%
Total		34	100%

Sumber: (Hasil Kuisisioner, 2021)

Berdasarkan tabel diatas maka dari total 34 responden diketahui 10 diantaranya memiliki rentang usia 20 hingga 29 tahun dengan persentase sebesar 29%, 12 diantaranya memiliki rentang usia 30 hingga 39 tahun dengan persentase sebesar 35%, 5 diantaranya memiliki rentang usia 40 hingga 49 tahun dengan persentase 15% serta sebanyak 7 responden memiliki usia di atas 50 tahun.

Tabel 3. Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Skala Perusahaan

No	Skala Perusahaan	Frekuensi	Persentase
1	Kecil	6	18%
2	Menengah	19	56%
3	Besar	9	26%
Total		1	100%

Sumber: (Hasil Kuisisioner, 2021)

Berdasarkan tabel diatas maka dari total 34 responden diketahui 6 diantaranya bekerja di perusahaan kecil dengan persentase sebesar 18%, 19 diantaranya bekerja di perusahaan menengah dengan persentase sebesar 56% serta 9 diantaranya bekerja di perusahaan besar dengan persentase sebesar 26%.

Data yang ditampilkan merupakan data klien dari PT Neo Multi Servindo. Klien-klien tersebut menggunakan sistem ERP berbasis Odoo Community Versi 13 yang dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo. PT Neo Multi Servindo merupakan perusahaan menyediakan produk yang merupakan *Software ERP* yang bergerak dalam bidang akuntansi, penjualan, CRM (*Customer Relationship Management*), HRIS (*Human Resources Information System*), POS (*Point of Sale*), manajemen proyek serta kustomisasi perangkat lunak. Perusahaan dapat melakukan konsultasi dengan ImpactFirst yang berkaitan dengan Transformasi proses bisnis, Transformasi secara digital, Merger dan akuisisi, Uji tuntas keuangan, Jasa penilaian dan Konsultasi manajemen.

Deskripsi Obyek Penelitian. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo. *Odoo Community* merupakan perangkat lunak berupa sistem ERP berbasis *open source* untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja bisnis. *Open source* yang berarti perangkat lunak berupa program yang kode sumbernya tersedia bagi para pengembang lain untuk digunakan, modifikasi hingga dijadikan perangkat tambahan. Selain akses ke kode sumber, *software open source* harus memenuhi kriteria seperti penulis sumber, distribusi lisensi, persyaratan lisesnsi, distribusi, karya turunan hingga integritas kode.

Modul-modul yang disediakan oleh sistem ERP berbasis Odoo antara lain *Accounting, Inventory, Sales, Purchase, POS (Point of Sales), Website, Blog, CRM, Website, Blog, Project Management, Human Resource* dan masih banyak lagi. Obyek penelitian ini hanya berfokus pada modul akuntansi yang terdapat pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo.

Hasil Analisis Data. Berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan kepada subyek penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuisisioner

No	Topik Akuntansi	Jumlah Pengajuan
1	<i>Gross Profit Margin and Net Profit Margin</i>	24
2	<i>Income and Expenses</i>	21
3	<i>Cash Flow</i>	16
4	<i>Top Sales</i>	15
5	<i>Operating Expenses Ratio</i>	6
6	<i>Total Sales by Customer's Geography</i>	4
7	<i>Assets and Liabilities</i>	3
8	<i>Outstanding Loan</i>	3
9	<i>Credit Limit</i>	2
10	<i>Budget and Target</i>	2
11	<i>Account Receivable Days and Account Payable Days</i>	1
12	<i>Analisa BEP (Break Event Point)</i>	1

Sumber: (Hasil Kuisisioner, 2021)

Berdasarkan hasil kuisisioner maka berikut hasil observasi terkait ketersediaan topik akuntansi yang diajukan pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang telah dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo sebagai berikut:

Tabel 5. Ketersediaan Informasi pada *Odoo Community*

No	Topik Akuntansi	Ketersediaan Informasi
1	<i>Gross Profit Margin and Net Profit Margin</i>	Sebagian Tersedia
2	<i>Income and Expenses</i>	Tersedia
3	<i>Cash Flow</i>	Tersedia
4	<i>Top Sales</i>	Tersedia
5	<i>Operating Expenses Ratio</i>	Tidak Tersedia
6	<i>Total Sales by Customer's Geography</i>	Tersedia
7	<i>Assets and Liabilities</i>	Tersedia
8	<i>Outstanding Loan</i>	Tersedia
9	<i>Credit Limit</i>	Tersedia
10	<i>Budget and Target</i>	Tersedia
11	<i>Account Receivable Days and Account Payable Days</i>	Tidak Tersedia
12	<i>Analisa BEP (Break Event Point)</i>	Tidak Tersedia

Sumber: (Hasil Observasi, 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka berikut penjabaran mengenai analisis yang dilakukan terhadap ketersediaan topik akuntansi pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo sebagai berikut:

Gross Profit Margin and Net Profit Margin. Informasi mengenai *gross profit margin* meliputi total dan per produk telah tersedia pada *Odoo*. *Total gross profit margin* serta *gross profit margin* per produk ditampilkan dengan menggunakan nominal yang dapat diakses pada *Product Margins report* yang berada pada *Reporting tab* yang terdapat pada modul *Accounting*. Belum terdapat informasi mengenai *gross profit margin* dalam bentuk persentase. Informasi mengenai *net profit margin* belum tersedia pada *Odoo*. Namun, pengguna *Odoo* dapat mengakses informasi mengenai *net profit* pada *Profit and Loss report* yang terdapat pada *Reporting tab* pada modul *Accounting*.

Income and Expenses. Informasi mengenai pendapatan dan beban dapat diakses melalui *Profit and Loss report* yang berada pada *Reporting tab* yang terdapat pada modul *Accounting*. Selain melalui *Profit and Loss report*, informasi mengenai pendapatan dan beban dapat diakses melalui *finance dashboard*. Pada *finance dashboard*, pendapatan dan beban dapat terlihat grafik apabila terjadi peningkatan dan penurunan selama tiga bulan terakhir. Apabila pengguna *Odoo* ingin melihat pendapatan per produk atau *turnover* per produk maka pengguna *Odoo* dapat mengaksesnya melalui *Product Margins report* yang terdapat pada *Reporting tab* pada modul *Accounting*.

Cash Flow. Informasi mengenai arus kas telah tersedia pada *Odoo*. Pengguna *Odoo* dapat mengaksesnya melalui *Cash Flow report* yang berada pada *Reporting tab* di modul *Accounting*. Selain melalui *Cash Flow report*, pengguna *Odoo* dapat melihat grafik arus kas masuk (*cash in flow*), arus kas keluar (*cash out flow*) serta total kas dan bank (*cash and bank balance*). Grafik mengenai arus kas disajikan dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.

Top Sales. Informasi mengenai penjualan terbanyak dapat diakses melalui *finance dashboard*. Pada *finance dashboard* terdapat dua macam penjualan terbanyak yaitu lima penjualan terbanyak berdasarkan produk serta lima penjualan terbanyak berdasarkan *gross profit margin*. *Finance Dashboard* disajikan berupa tabel yang terkoneksi dengan *Product Margin report* yang terdapat pada *Reporting tab* di modul *Accounting*. Data yang disajikan juga berupa data selama tiga bulan terakhir.

Operating Expenses Ratio. Informasi mengenai rasio beban operasi belum tersedia pada *Odoo*. Namun, pengguna *Odoo* dapat mengakses beban operasi melalui laporan *Profit and Loss report* yang terdapat pada *Reporting tab* di modul *Accounting*.

Total Sales by Customer Geography. Informasi penjualan berdasarkan lokasi geografis pelanggan telah tersedia pada *Odoo*. Pengguna *Odoo* dapat mengaksesnya melalui *Sales report* yang terdapat pada *Reporting tab* di modul *Accounting*. Informasi disajikan menggunakan tabel. Untuk dapat mengakses laporan tersebut, pengguna *Odoo* harus menggunakan fitur *Group By: Customer Country*.

Assets and Liabilities. Informasi mengenai aset dan liabilitas telah tersedia pada *Odoo*. Informasi tersebut dapat diakses melalui *Balance Sheets report* yang terdapat pada modul *Reporting tab* pada modul *Accounting*. Selain laporan yang mencakup keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, *Odoo* juga memiliki laporan mengenai aset tetap yang berisikan informasi mengenai keseluruhan aset yang dimiliki, akumulasi depresiasi, nilai buku hingga status aset tetap. Laporan terkait aset tetap dapat diakses melalui *Assets Report* yang terdapat pada *Reporting tab* di modul *Accounting*.

Outstanding Loan. Informasi mengenai utang yang tertunggak sudah tersedia pada *Odoo*. Informasi tersebut disajikan dengan menggunakan *dashboard* yang berada pada *Overview tab* pada modul *Accounting*. *Dashboard* terkait *Outstanding loan* terpisah dengan *Finance Dashboard*.

Credit Limit. Informasi mengenai *credit limit* telah tersedia pada *Odoo*. Informasi mengenai limit kredit dapat diakses pada data tiap klien perusahaan yang terdapat pada *Customers tab* pada modul *Accounting*. Informasi mengenai *credit limit* mencakup total limit kredit yang digunakan, kredit yang telah digunakan, sisa kredit yang belum digunakan serta nominal kredit yang segera jatuh tempo. Selain itu, pengguna *Odoo* juga dapat mengetahui jumlah beserta nominal *invoices* yang belum dilunasi oleh klien perusahaan. Informasi ini disajikan dalam bentuk *dashboard* yang juga mencakup *aged*

receivable. Dashboard disajikan terpisah dengan *Finance Dashboard*. Pengguna *Odoo* dapat mengakses *dashboard* ini pada *Overview tab* yang terdapat pada modul *Accounting*.

Budgets and Targets. Laporan mengenai *budget* dan *target* telah tersedia pada *Odoo*. Informasi ini disajikan dengan menggunakan format tabel yang dapat diakses melalui *Budget Analysis* yang terdapat pada *Reporting tab* yang terdapat pada modul *Accounting*. *Budget Analysis report* mencakup beberapa hal seperti *Budgetary Position*, *Start Date*, *End Date*, *Planned Ammount*, *Theoretical Ammount* serta *Achievement*.

Account Receivable Days and Account Payable Days. Informasi mengenai *Account Receivable Days* dan *Account Payable Days* belum tersedia pada *Odoo*. Namun informasi mengenai *account receivables*, *annual sales*, *account payable* serta *cost of goods sold* dapat diakses melalui *Trial Balance* yang terdapat pada *Reporting tab* di modul *Accounting*.

Analisa BEP. Informasi mengenai *Break Event Point* belum tersedia pada *Odoo*. Namun, informasi mengenai biaya variabel dan harga jual dapat diakses pada tiap produk yang terdapat pada *Vendors tab* di modul *Accounting*. Namun, informasi mengenai biaya tetap belum tersedia pada *Odoo*.

Pembahasan. Berdasarkan hasil analisis data maka terdapat pembahasan lebih lanjut mengenai teori yang digunakan serta topik yang diajukan. Beberapa informasi terhadap topik yang diajukan disajikan menggunakan format grafis yang memudahkan pengguna *Odoo* dalam hal mengevaluasi kinerja serta pengambilan keputusan. Ini sejalan dengan teori kecocokan kognitif (*Cognitive Fit Theory*) bahwa terdapat kecocokan antara keterampilan pengambilan keputusan individu, format penyajian informasi serta tugas yang ada memberikan pedoman yang berguna sehubungan dengan format yang diterapkan (Yigitbasioglu & Velcu, 2012). Seperti adanya *finance dashboard* yang menyediakan data berupa grafik dan tabel dikarenakan informasi tabular cocok untuk pengguna yang membutuhkan data numerik seperti akuntan dan analis keuangan (Yigitbasioglu & Velcu, 2012). Namun, terdapat sebagian topik akuntansi yang belum disajikan berupa format grafis pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13.

Untuk mengakses informasi yang telah tersaji baik dalam laporan keuangan maupun *dashboard*, pengguna *Odoo* harus melakukan pengaturan atau konfigurasi secara berulang-ulang yang disebabkan oleh tidak terintegrasinya antara laporan yang satu dengan laporan lainnya. Ini tidak sejalan dengan teori teknologi kecocokan tugas (*Task-Technology Fit Theory*) yang menyatakan bahwa teknologi membantu seseorang dalam melakukan tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995). Walaupun sebagian tugas seperti pengambilan keputusan dan evaluasi cukup terbantu dengan adanya *dashboard* serta pelaporan keuangan namun di sisi lain, pengaturan yang berulang-ulang cukup memberatkan pengguna *Odoo*. Pembahasan mengenai akses terhadap topik dalam laporan keuangan dijabarkan sebagai berikut:

Gross Profit Margin and Net Profit Margin. Informasi mengenai *gross profit margin* baik secara total maupun produk dapat diakses secara langsung melalui *Product Margin report*. Namun, pada laporan *Product Margin report* belum terdapat fitur pengurutan *margin* dari yang paling besar ke yang paling kecil sehingga *gross profit margin* masih ditampilkan secara acak berdasarkan produk. Tetapi, pada laporan *Product Margin report*, masih memiliki fitur pengelompokkan berdasarkan kategori produk. Sehingga, pengguna *Odoo* dapat mengetahui informasi kategori produk yang paling diminati oleh pelanggan

perusahaan. Informasi mengenai *net profit margin* belum tersedia pada *Odoo*. Ini disebabkan *Odoo* tidak menyediakan fitur persentase sehingga pada *Profit and Loss report* hanya tersedia informasi *net income* yang disajikan dengan data numerik.

Income and Expenses. Informasi mengenai *income* dan *expenses* dapat diakses melalui laporan *Profit and Loss report* serta *Finance Dashboard*. Namun, *Profit and Loss report* dan *Finance Dashboard* memiliki pengaturan secara terpisah. Pada *Profit and Loss report*, pengguna *Odoo* harus melakukan pengaturan dengan memasukkan akun yang memiliki kategori *income* dan *expenses* melalui *Financial Reports Configuration* yang terdapat pada *Configuration tab* yang terdapat pada modul *Accounting*. Sedangkan untuk pengaturan *Finance Dashboard*, pengguna *Odoo* harus memasukkan akun yang berhubungan dengan *income* serta akun yang terdapat pada lima kategori *expenses* yang terdapat pada *Accounting tab* di modul *Settings*. Lima kategori *expenses* yang terdapat pada *Finance Dashboard* antara lain *Cost of Revenue*, *Employee Expense*, *Sale and Marketing Expense*, *General and Administrative Expense* dan *Non-Operating Expense*. Hal ini akan menyulitkan pengguna *Odoo* apabila pengguna *Odoo* memiliki klasifikasi beban yang berbeda dengan sistem. *Finance Dashboard* juga menyajikan data dalam kurun waktu tiga bulan terakhir sehingga pengguna *Odoo* tidak dapat membandingkan baik *Income* dan *Expenses* dalam kurun waktu per tahun. Apabila pengguna *Odoo* ingin membandingkan per periode tertentu maka pengguna *Odoo* dapat melakukan perbandingan melalui *Profit and Loss report* dengan menggunakan fitur *Comparison*. Fitur *Comparison* hanya dapat digunakan untuk membandingkan dua periode saja. Lebih dari dua periode tidak dapat dilakukan. Terkait *Product Margins report*, pengguna *Odoo* tidak perlu melakukan pengaturan disebabkan laporan telah terintegrasi secara otomatis dengan modul *Sales* dan *Purchase*.

Cash Flow. Informasi mengenai arus kas dapat diakses secara langsung melalui *Cash Flow report* beserta *Finance Dashboard*. Untuk *Cash Flow Report*, pengguna *Odoo* harus melakukan pengaturan terlebih dahulu pada setiap akun yang terdapat pada *Chart of Account* yang berada pada *Configuration tab* di modul *Accounting*. Pengaturan dilakukan dengan menentukan akun tersebut termasuk dalam jenis kas aktivitas operasi, investasi atau pendanaan. Ketika pengguna *Odoo* telah mengklasifikasikan setiap akun maka akun tersebut akan secara otomatis masuk ke dalam laporan arus kas apabila terdapat jurnal yang melibatkan akun kas dan bank. Laporan arus kas yang disajikan pada *Odoo* hanya dapat disajikan dengan metode tidak langsung (*Indirect method*). Apabila pengguna *Odoo* menginginkan laporan dengan metode langsung (*Direct method*) maka *Odoo* tidak dapat memenuhi keinginan tersebut sehingga pengguna *Odoo* harus membuat secara manual laporan arus kas dengan metode langsung. Terkait dengan *finance dashboard* yang menyajikan informasi arus kas tidak diperlukan pengaturan. Ini disebabkan *Finance Dashboard* telah terkoneksi secara otomatis dengan jurnal yang memiliki akun kas dan bank didalamnya. *Cash Flow report* serta *Finance Dashboard* dapat memiliki potensi perbedaan nominal apabila pengguna *Odoo* lupa dalam mengisi tipe aktivitas kas dalam setiap akun. Dikarenakan *field* pengaturan pemilihan tipe aktivitas tidak dibuat *mandatory* sehingga terdapat potensi akun yang seharusnya masuk ke dalam laporan arus kas tidak tercantum sebagaimana mestinya.

Operating Expenses Ratio. Informasi mengenai rasio beban operasi belum tersedia pada *Odoo*. Namun, informasi mengenai *Operating Expenses* dan *Revenues* telah tersedia pada *Profit and Loss report*. Ini disebabkan *Odoo* tidak memiliki fitur memasukkan

formula dalam pengaturan laporan yang terdapat pada *Financial Report Configuration*. Sehingga, data berupa persentase masih belum dapat dilakukan. *Odoo* hanya memiliki fitur memasukan jenis-jenis akun yang berkaitan dengan kategori tersebut beserta fitur *reverse balance sign* yang berarti membalikkan tanda dari akun seperti kredit dijadikan positif dan debit dijadikan negatif.

Total Sales by Customer Geography. Informasi mengenai total penjualan berdasarkan informasi geografis telah tersedia pada *Odoo*. Namun, laporan tersebut terpisah dengan laporan lainnya dan tidak disajikan pada *Finance Dashboard*. Sehingga, pengguna *Odoo* harus membuka laporan tersebut bukan di modul *Accounting* melainkan di modul *Sales*. Untuk mengakses data berdasarkan geografis pelanggan maka pengguna *Odoo* harus menggunakan fitur *Group by: Customer Country*. Data disajikan dengan menggunakan tabel bukan map. Terdapat potensi kesalahan data yang disajikan. Ini disebabkan informasi penjualan berdasarkan lokasi geografis pelanggan terkoneksi pada negara dari masing-masing pelanggan perusahaan. Pengguna *Odoo* dapat memiliki potensi tidak mengisi negara dari masing-masing pelanggan karena *field* dari negara pelanggan tidak dibuat *mandatory*.

Assets and Liabilities. Informasi mengenai aset dan liabilitas telah tersedia pada *Odoo* yang dapat diakses pada *Balance Sheets report*. Namun untuk mengakses laporan posisi keuangan, pengguna *Odoo* harus melakukan pengaturan pada *Financial Report Configuration*. Ini disebabkan *Balance Sheets report* tidak terkoneksi secara otomatis dengan *Chart of Account*. Susunan dari *Balance Sheets report* dapat disusun sesuai dengan keinginan perusahaan. Sedangkan, informasi mengenai aset tetap juga telah tersedia pada *Odoo* yang dapat diakses pada *Assets Report*. Laporan ini berbentuk tabel, terpisah dengan laporan lainnya serta tidak tercakup dalam *Finance Dashboard*.

Outstanding Loan. Informasi mengenai utang yang belum lunas telah tersedia pada *Odoo* dan dapat diakses melalui *dashboard* yang terdapat pada *Overview Tab*. Namun, sangat disayangkan *dashboard* terkait *outstanding loan* ditampilkan secara terpisah dengan *Finance Dashboard*. Sehingga, pengguna *Odoo* tidak dapat mengakses informasi *Outstanding Loan* secara bersamaan dengan informasi yang terdapat pada *Finance Dashboard*. Pengguna *Odoo* tidak perlu melakukan pengaturan terkait hutang yang belum dilunasi sebab informasi *Outstanding Loan* telah terkoneksi dengan jurnal yang memiliki tipe *Vendor Bills*. Apabila *Vendor Bills* telah dilunasi maka informasi mengenai *Outstanding Loan* akan ter-update secara otomatis.

Credit Limit. Informasi mengenai limit kredit telah tersedia pada *Odoo* dan dapat diakses melalui masing-masing pelanggan perusahaan. Apabila pengguna *Odoo* ingin untuk melihat kredit limit secara keseluruhan maka pengguna *Odoo* harus mengakses ke informasi pelanggan satu per satu. Itu akan memakan waktu yang lama. Namun, pengguna *Odoo* dapat mengetahui berapa jumlah *invoices* yang masih belum dilunasi melalui *dashboard* yang berada pada *Overview tab*. Pengguna *Odoo* dapat mengetahui mengenai *total invoices* yang belum dilunasi secara keseluruhan beserta *aged receivable* yang disajikan dalam *dashboard* tersebut.

Budgets and Targets. Informasi mengenai *budgets* dan *targets* telah tersedia pada *Odoo* yang dapat diakses melalui *Budgets Analysis*. *Budgets Analysis* ditampilkan dengan menggunakan format tabel bukan grafik. Untuk dapat melihat *Budgets Analysis*, pengguna *Odoo* harus dapat membuat laporan *budget* pada *tab* secara terpisah yaitu pada *Accounting*

tab berbeda dengan *Budgets Analysis* yang berada pada *Reporting tab*. *Finance Dashboard* juga tidak memiliki grafik mengenai *budgets* beserta *targets*.

Account Receivable Days and Account Payable Days. Informasi mengenai *Account Receivable Days* beserta *Account Payable Days* belum tersedia pada *Odoo*. Namun data untuk memproses informasi tersebut tersedia seperti *account receivables*, *annual sales*, *account payable* serta *cost of goods sold* dapat diakses melalui *Trial Balance*. Ini disebabkan *Odoo* belum memiliki fitur dalam memasukkan formula seperti perkalian, pembagian, penambahan serta pengurangan dalam *Finance Report Configuration*.

Analisa BEP. Informasi mengenai *Break Event Point* belum tersedia pada *Odoo*. Namun, data untuk memproses informasi tersebut seperti biaya variabel dan harga jual dapat diakses pada informasi tiap produk. Analisa BEP belum dilakukan disebabkan *Odoo* belum memiliki fitur formula dalam *Finance Report Configuration* sehingga analisa BEP masih sulit dilakukan khususnya dengan menggunakan format grafik.

DISKUSI

Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan kepada subyek penelitian maka dapat disimpulkan bahwa topik akuntansi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial agar dapat dilakukan evaluasi serta pengambilan keputusan antara lain *Margins (Gross Profit Margin dan Net Profit Margin)*, *Income and Expenses*, *Cash Flow*, *Top Sales*, *Operating Expenses Ratio*, *Total Sales by Customer's Geography*, *Assets and Liabilities*, *Outstanding Loan*, *Credit Limit*, *Budgets and Targets*, *Account Receivable Days and Account Payable Days* serta Analisa BEP (*Break Event Point*). Dari tiga belas topik yang diajukan, terdapat delapan topik yang tersedia pada *Odoo* dan empat topik yang tidak tersedia pada *Odoo*. Sembilan topik yang tersedia antara lain *Gross Profit Margin*, *Income dan Expenses*, *Cash Flow*, *Top Sales*, *Total Sales by Customer's Geography*, *Assets and Liabilities*, *Budgets and Targets*, *Outstanding Loan* dan *Credit Limit*. Sedangkan, empat topik yang tidak tersedia pada *Odoo* yaitu *Net Profit Margin*, *Operating Expenses Ratio*, *Account Receivable Days and Account Payable Days* serta Analisa BEP. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Odoo* cukup mencakup sebagian besar topik yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial.

Mengenai informasi yang belum tersedia seperti *Net Profit Margin*, *Operating Expenses Ratio*, *Account Receivable Days and Account Payable Days* serta Analisa BEP dapat disediakan oleh PT Neo Multi Servindo. Dikarenakan data terkait informasi tersebut telah tersedia pada sistem ERP berbasis *Odoo Community*. Meskipun dari segi pelaporan data terpisah-pisah, namun untuk mengolah informasi tersebut sangat mungkin dilakukan.

Sehingga dapat disimpulkan dari segi kelengkapan data dapat dikatakan bahwa sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo sudah cukup lengkap dalam artian sudah dapat memenuhi kebutuhan dari para petinggi manajerial. Dari segi pengaturan, pengaturan terkait pelaporan akuntansi pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 masih terbilang cukup rumit. Hal ini dikarenakan pengaturan terkait pelaporan data masih terpisah-pisah dan tidak terintegrasi satu dengan yang lain. Dari segi visualisasi data, informasi telah disajikan dengan cukup baik dengan menggunakan *dashboard* yang telah menggunakan format seperti tabel hingga grafik. Namun, masih terdapat informasi yang masih berupa data mentah atau belum diproses menjadi informasi serta laporan terkait informasi masih terpisah-pisah tidak pada satu

halaman yang mencakup keseluruhan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaporan akuntansi pada Sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 telah mencakup sebagian besar kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh petinggi manajerial serta baik dari segi kelengkapan data, pelaporan serta visualisasi dapat dikatakan telah disajikan secara baik dan lengkap.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk memberitahukan kepada pembaca serta perusahaan pengembang sistem ERP berbasis *Odoo Community Versi 13* mengenai pentingnya pengetahuan terkait informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para petinggi manajerial. Informasi akuntansi dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti pengguna *Odoo* serta perusahaan pengembang. Pengguna *Odoo* akan terbantu dalam melakukan manajemen performa baik dalam hal evaluasi serta pengambilan keputusan karena informasi yang dibutuhkan telah tersaji dalam pelaporan dan disajikan dengan menggunakan format yang mudah dipahami. Sedangkan, bagi perusahaan pengembang sistem dapat terbantu agar dapat mengembangkan sistem pelaporan akuntansi yang dapat mencakup informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sehingga tercapainya produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi para penggunanya. Implikasi dari penelitian ini terlihat dari banyaknya kebutuhan informasi akuntansi pada pelaporannya agar lebih mendorong perusahaan pengembang untuk mengembangkan pelaporan akuntansi yang telah mencakup semua informasi yang dibutuhkan bagi para petinggi manajerial guna untuk menciptakan produk berupa sistem yang berkualitas dan berguna sehingga manajemen performa dapat dilakukan lebih optimal.

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan antara lain: (a) Sistem yang diteliti hanya sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang dikembangkan oleh PT Neo Multi Servindo dan terbatas pada pelaporan akuntansinya. (b) Subyek yang diteliti hanya petinggi manajerial yang merupakan klien dari PT Neo Multi Servindo serta pengguna dari sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 yang telah dikembangkan lebih lanjut oleh PT Neo Multi Servindo. (c) Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan mengingat periode penelitian yang singkat. Berdasarkan keterbatasan yang telah dijabarkan, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian ini dengan melihat keterbatasan pada penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (a) Bagi perusahaan pengembang sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13, diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi dari pelaporan akuntansi yang terdapat pada sistem ERP tersebut. (b) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah sampel untuk penelitian ini agar kualitas dari penelitian dengan topik pelaporan akuntansi pada sistem ERP berbasis *Odoo Community* versi 13 dapat ditingkatkan kedepannya. Penambahan sampel dapat dilakukan dengan penambahan periode penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait dengan topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & Safrudin, C. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Peneliti dan Praktisi Pendidikan*. (Edisi Kedua). Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 297.
- Cakti, Aji. (2021, July 15). Erick Tohir: Pengambilan Keputusan Cepat Penting di Masa Pandemi Covid-19. *Antaraneews.com*. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/2269022/erick-tohir-pengambilan-keputusan-cepat-penting-di-masa-covid-19>.
- Julia, Citra. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah. *Artikel Ilmiah*. 1-10.
- Gama, Mariana Anselia. (2019). Pengaruh *Task-Technology Fit* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimediasi oleh Pemanfaatan *Smartphone*. *Masters thesis*. STIESA Surabaya.
- Goodhue, D.L. & Thompson, R.L. (1995). *Task-Technology Fit and Individual Performance*, *MIS Quaterly*, 213-236.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-43.
- Hidayati, dkk., (2014). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (Stidi Pada PT Petrokimia Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1-10.
- Krisnawati, Devi. (2018). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi Pemasaran dan Jalur Distribusi UMKM Di Indonesia (Studi Kasus: UMKM Kuliner Tanpa Restaurant 'Kepiting Nyinyir'). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 69-73.
- Laitinen, O.V. & Yigitbasioglu.O.M. (2012). *The Use of Dashboards in Performance Management: Evidence from Sales Managers*. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 12, 39-58.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munthe, Ashiong. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, *Naskah Scholaria*, 5(2), 1-14.
- Naibaho, Rahmat Sulaiman. (2017). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi*, 52, 1-12.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal 8.
- Pusat Pelayanan Statistik Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2019). *Survei Penggunaan Tenologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di DKI Jakarta 2019*. Retrieved from <https://statistik.jakarta.go.id/>
- Ricko & Junaidi, A. (2019). Analisis Strategi Konten dalam Meraih *Engagement* pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Fyoyonion). *Prologia*. 3(1). 231-237.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. (Edisi 13). Prentice Hall.

- Suprata, Ferdian. (2019). *Data Storytelling with Dashboard: Accelerating Understanding through Data Visualization in Financial Technology Company Case Study*. *Jurnal Metris*, 20, 1-10.
- Tantra, Arda Raditya. (2021). *Influence of Enterprise Planning System on Financial Performance with Supply Chain Management as Intervening Variable*. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 1-15.
- Terminanto, A., Hidayat, R., & Hidayanto, A.N. (2017). *Implementation of Enterprise Resource Planning Using Odoo Module Sales and CRM. Case Study: PT Ecosains Hayati*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 277, 1-9.
- Vessey, I., Galetta, D. (1991). *Cognitive Fit: An Empirical Study of Information Acquisition*. *Information Systems Research*, 2(1), 63-84.
- Wardana, M. F. (2020). *Antologi Karya Perpajakan Sebuah Pesembahan Mahasiswa Jurusan Pajak*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Wicaksono, A., Mulyono, H.H., & Riantono, I.E. (2015). *Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna*. *Binus Business Review*, 6(1), 25-34.